

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS (GEOGRAFI)
BAB 1: POSISI STRATEGIS INDONESIA DAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **IPS (Geografi)**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **12 x 45 menit (6 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XI umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang peta, letak geografis Indonesia secara umum, serta beberapa jenis sumber daya alam dari jenjang SMP atau kelas X. Mereka mungkin juga sudah memiliki pemahaman awal tentang pentingnya posisi geografis dan kekayaan alam Indonesia. Keterampilan yang dimiliki cenderung pada mengidentifikasi dan menunjuk lokasi pada peta. Namun, pemahaman mereka tentang analisis mendalam mengenai dampak posisi strategis, potensi, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan mungkin masih terbatas dan bersifat umum. Mereka mungkin belum terbiasa menghubungkan konsep geografis dengan isu-isu global atau lokal secara kritis dan kolaboratif.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Posisi Strategis Indonesia dan Potensi Sumber Daya Alam" mencakup jenis pengetahuan konseptual, faktual, dan prosedural. Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi, karena materi ini membahas identitas geografis negara mereka sendiri, serta isu-isu lingkungan dan pembangunan yang relevan. Tingkat kesulitan materi ini moderat; pemahaman konsep dasar posisi lintang, bujur, geostrategis cukup mudah, namun analisis mendalam tentang dampak, potensi, serta masalah pengelolaan sumber daya alam dan upaya mitigasinya membutuhkan penalaran kritis dan kemampuan sintesis. Struktur materi bersifat saling terkait, dimulai dari posisi dan dampaknya, kemudian potensi sumber daya alam, hingga pengelolaan dan keberlanjutannya. Integrasi nilai dan karakter dapat dilakukan melalui diskusi tentang tanggung jawab terhadap lingkungan, kebanggaan akan kekayaan alam Indonesia, pentingnya kesadaran akan perubahan iklim, serta sikap gotong royong dalam menjaga keberlanjutan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran, dimensi lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis dampak posisi strategis Indonesia dari berbagai aspek (ekonomi, sosial, budaya) dan mengevaluasi potensi

serta masalah pengelolaan sumber daya alam.

- **Kewargaan:** Peserta didik memiliki kesadaran akan peran dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyajikan solusi terkait isu-isu sumber daya alam.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide, argumen, dan hasil analisisnya secara lisan maupun tulisan dengan jelas dan efektif dalam diskusi dan presentasi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik mampu menganalisis karakteristik, sebaran, dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia, serta mengidentifikasi posisi strategis Indonesia dan dampaknya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan budaya, untuk merumuskan upaya mitigasi bencana dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sejarah:** Memahami dampak posisi strategis Indonesia di masa lalu (jalur perdagangan) dan bagaimana hal itu membentuk peradaban.
- **Ekonomi:** Menganalisis nilai ekonomi sumber daya alam, dampak eksploitasi, dan konsep ekonomi hijau.
- **Sosiologi:** Mengkaji interaksi manusia dengan lingkungan dan dampak pemanfaatan sumber daya alam terhadap masyarakat lokal.
- **Kimia/Biologi:** Memahami komposisi dan sifat-sifat sumber daya alam (misalnya, batuan, mineral, keanekaragaman hayati).
- **Pendidikan Pancasila:** Mengintegrasikan nilai-nilai luhur Pancasila dalam pengelolaan sumber daya alam demi keadilan sosial dan keberlanjutan.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menyampaikan gagasan dan hasil analisis secara tertulis dalam laporan atau presentasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1-2: Posisi Strategis Indonesia

- Peserta didik dapat mengidentifikasi letak astronomis, geografis, dan geologis Indonesia dengan tepat setelah melakukan eksplorasi peta dan sumber digital.
- Peserta didik dapat menganalisis dampak posisi strategis Indonesia terhadap aspek ekonomi, sosial, dan budaya secara kritis melalui diskusi kelompok.
- Peserta didik dapat membuat peta sederhana atau mind map yang menunjukkan posisi strategis Indonesia dan dampaknya.

Pertemuan 3-4: Potensi Sumber Daya Alam Indonesia

- Peserta didik dapat mengklasifikasikan jenis-jenis sumber daya alam (SDA) berdasarkan sifat, bentuk, dan pemanfaatannya dengan benar setelah studi literatur dan diskusi.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi sebaran potensi SDA (pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, pertambangan, energi) di Indonesia berdasarkan peta tematik.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan SDA yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Pertemuan 5-6: Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Isu Lingkungan

- Peserta didik dapat menjelaskan berbagai masalah lingkungan akibat eksploitasi SDA yang tidak terkendali (misalnya, deforestasi, pencemaran, bencana alam) melalui studi kasus.
- Peserta didik dapat merumuskan ide-ide solusi pengelolaan SDA yang berkelanjutan dan upaya mitigasi bencana yang relevan dengan kondisi lokal.

- Peserta didik dapat mempresentasikan hasil analisis dan solusi pengelolaan SDA dalam bentuk proyek atau kampanye sederhana.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Dampak letak geografis Indonesia sebagai jalur perdagangan dunia terhadap perkembangan ekonomi dan budaya.
- Studi kasus potensi energi terbarukan di daerah tertentu di Indonesia.
- Isu-isu lingkungan lokal atau nasional terkait pengelolaan sumber daya alam (misalnya, penambangan ilegal, deforestasi, sampah laut).
- Peran masyarakat adat dalam menjaga kelestarian sumber daya alam.
- Contoh sukses pengelolaan sumber daya alam berbasis komunitas atau kearifan lokal.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan mengerjakan proyek "Analisis Isu Sumber Daya Alam Lokal dan Solusinya". Mereka akan memilih satu isu SDA di daerahnya, mengumpulkan data, menganalisis penyebab dan dampak, serta merumuskan solusi inovatif. Hasil proyek bisa berupa infografis, video kampanye singkat, atau proposal kegiatan.
- **Diskusi Kelompok:** Diskusi aktif dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus, memecahkan masalah, dan merumuskan ide terkait posisi strategis dan pengelolaan SDA.
- **Eksplorasi Lapangan (Mini):** Kunjungan singkat ke area sekitar sekolah yang menunjukkan pemanfaatan atau masalah SDA (misalnya, kebun sekolah, sungai, area penampungan sampah kecil) untuk observasi langsung (jika memungkinkan).
- **Wawancara:** Melakukan wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat, aktivis lingkungan, atau petugas terkait (misalnya, Dinas Lingkungan Hidup) untuk mendapatkan perspektif lokal tentang pengelolaan SDA (dapat dilakukan secara langsung atau daring).
- **Presentasi:** Menyajikan hasil proyek dan diskusi kelompok di depan kelas.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (misalnya guru Sejarah, Ekonomi, Biologi) untuk integrasi lintas disiplin ilmu.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Dinas Lingkungan Hidup, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), komunitas peduli lingkungan, tokoh masyarakat lokal yang memiliki kearifan lokal terkait pengelolaan SDA.
- **Orang Tua/Wali:** Untuk mendukung pengawasan dan memberikan perspektif tentang isu lingkungan atau mata pencaharian yang bergantung pada SDA.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang diatur secara fleksibel untuk mendukung diskusi kelompok, kerja proyek (misalnya, area untuk membuat poster, maket sederhana), dan presentasi. Adanya akses ke peta fisik dan globe.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform Google Classroom sebagai pusat informasi, pengumpulan tugas, forum diskusi daring, dan repository bahan ajar digital (artikel, video, infografis).

- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya kolaboratif di mana peserta didik saling berbagi informasi dan ide. Menumbuhkan partisipasi aktif dengan memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan berpendapat. Membangun rasa ingin tahu melalui eksplorasi data geografis dan isu-isu lingkungan terkini.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengarahkan peserta didik untuk mencari referensi dari sumber-sumber digital terpercaya (jurnal geografi, artikel berita ilmiah, situs web kementerian/lembaga terkait SDA, GIS online jika memungkinkan).
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron tentang isu-isu lingkungan, memungkinkan peserta didik untuk berpikir lebih dalam dan merespons ide teman.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms atau platform kuis daring (misalnya, Quizizz, Kahoot) untuk asesmen formatif dan diagnostik.
- **Google Earth/Google Maps:** Untuk visualisasi letak geografis dan sebaran SDA secara interaktif.
- **Mentimeter/Jamboard:** Untuk sesi curah pendapat (brainstorming) interaktif di awal atau di tengah pembelajaran.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memulai pembelajaran dengan teknik relaksasi singkat atau pertanyaan pemantik yang mendorong peserta didik untuk fokus dan menyadari lingkungan sekitar mereka. Contoh: "Amati lingkungan di sekitar sekolah kita. Apa saja sumber daya alam yang bisa kita temukan? Bagaimana kita memanfaatkannya?"
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menayangkan video singkat atau gambar-gambar menarik tentang keindahan alam Indonesia dan potensi sumber dayanya, atau cuplikan berita tentang isu lingkungan di Indonesia. Mengajukan pertanyaan: "Apa perasaan kalian melihat ini? Apa yang bisa kita lakukan sebagai generasi muda untuk menjaga kekayaan alam ini?"
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Melakukan aktivitas ice breaking singkat atau kuis interaktif (misalnya, menggunakan Kahoot atau Mentimeter) terkait pengetahuan awal tentang geografi Indonesia untuk membangun suasana kelas yang positif dan antusias.

KEGIATAN INTI (100 MENIT)

Prinsip Pembelajaran Memahami (Bermakna):

- **Pertemuan 1-2 (Posisi Strategis):** Guru menyajikan materi melalui kombinasi ceramah interaktif, presentasi visual (peta digital, infografis), dan video. Peserta didik dibagi dalam kelompok untuk menganalisis peta fisik dan peta politik Indonesia, mengidentifikasi letak astronomis, geografis, dan geologis. Setiap kelompok membuat daftar dampak positif dan negatif dari posisi strategis Indonesia di berbagai bidang.
- **Pertemuan 3-4 (Potensi SDA):** Guru memfasilitasi diskusi tentang klasifikasi dan sebaran SDA, mengaitkannya dengan fenomena geologi dan iklim. Peserta didik

menggunakan Atlas atau Google Earth untuk mengidentifikasi daerah-daerah dengan potensi SDA tertentu dan merumuskan cara pemanfaatan yang bijaksana.

- **Pertemuan 5-6 (Pengelolaan & Isu Lingkungan):** Guru menjelaskan konsep pengelolaan SDA berkelanjutan dan isu-isu lingkungan. Peserta didik menganalisis studi kasus nyata tentang masalah lingkungan akibat eksploitasi SDA dan mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terlibat.

Prinsip Pembelajaran Mengaplikasi (Menggembirakan):

- **Proyek "Analisis Isu Sumber Daya Alam Lokal dan Solusinya":** Peserta didik secara berkelompok memilih satu isu SDA di daerahnya (misalnya, masalah sampah, kualitas air, ketersediaan lahan pertanian), mengumpulkan data (observasi, wawancara sederhana), menganalisis penyebab dan dampak, serta merumuskan solusi inovatif. Hasil proyek bisa berupa poster digital, infografis, video kampanye singkat, atau proposal kegiatan.
- **Simulasi Debat:** Jika waktu memungkinkan, adakan debat sederhana tentang dilema antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan dalam pemanfaatan SDA.
- **Peta Sumber Daya:** Membuat peta sederhana tentang potensi sumber daya alam di daerah sekitar sekolah atau tempat tinggal mereka.

Prinsip Pembelajaran Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Di setiap akhir sesi ini, guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari dan satu pertanyaan yang masih ingin mereka eksplorasi lebih lanjut.
- Diskusi kelompok tentang tantangan yang dihadapi dalam mengerjakan proyek dan bagaimana mereka mengatasinya.
- Guru memfasilitasi refleksi individu tentang pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik secara umum terhadap kinerja peserta didik selama pembelajaran, baik individu maupun kelompok, mengapresiasi usaha dan memberikan saran untuk perbaikan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting yang telah dipelajari sepanjang pertemuan, menekankan konsep-konsep kunci dan keterkaitannya antara posisi strategis dan potensi SDA serta pentingnya pengelolaan berkelanjutan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan gambaran singkat tentang topik untuk pertemuan berikutnya dan memberikan tugas pengayaan atau persiapan untuk mendorong keterlibatan peserta didik dalam perencanaan belajar mandiri mereka.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal dan respons terhadap pertanyaan pemantik untuk mengetahui pengetahuan prasyarat mereka tentang peta dan letak Indonesia.
- **Kuesioner:** Memberikan kuesioner singkat berisi beberapa pertanyaan tentang

pemahaman dasar mengenai letak geografis dan sumber daya alam Indonesia.

- **Tes Diagnostik:** 5 soal pilihan ganda atau isian singkat untuk mengukur pemahaman awal tentang definisi dan contoh sumber daya alam.

SOAL ASESMEN AWAL CONTOH:

1. Apa yang Anda ketahui tentang letak geografis Indonesia?
2. Sebutkan dua contoh sumber daya alam yang Anda ketahui di sekitar tempat tinggal Anda!
3. Menurut Anda, mengapa Indonesia disebut negara maritim?
4. Apakah perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui? Berikan contohnya!
5. Apa yang Anda harapkan dapat pelajari dari materi tentang posisi strategis dan sumber daya alam Indonesia ini?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tugas Harian:** Penugasan individu atau kelompok berupa membuat mind map tentang dampak posisi strategis, mengidentifikasi sebaran SDA dari peta tematik, atau menganalisis kasus sederhana tentang masalah lingkungan.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian observasi terhadap partisipasi, kualitas argumen, dan kemampuan kolaborasi dalam diskusi kelompok.
- **Presentasi:** Penilaian presentasi kelompok (misalnya, presentasi hasil eksplorasi peta atau analisis isu lingkungan) berdasarkan kejelasan, isi, dan kemampuan menjawab pertanyaan.

SOAL ASESMEN PROSES CONTOH (PERTEMUAN 3-4):

1. Bagaimana letak astronomis Indonesia memengaruhi iklim dan keanekaragaman hayati di dalamnya?
2. Jelaskan mengapa Indonesia memiliki potensi sumber daya kelautan yang sangat besar!
3. Jika Anda adalah seorang pengambil kebijakan, bagaimana Anda akan memastikan pemanfaatan sumber daya hutan dapat berjalan secara berkelanjutan?
4. Berdasarkan observasi atau sumber informasi yang Anda temukan, identifikasi satu jenis sumber daya alam unggulan di provinsi Anda dan jelaskan pemanfaatannya!
5. Menurut Anda, apakah Indonesia telah memanfaatkan potensi sumber daya alamnya secara optimal? Jelaskan jawaban Anda!

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis jurnal reflektif tentang pengalaman belajar mereka, apa yang paling berkesan, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana mereka akan menerapkan pengetahuan tentang geografi Indonesia dalam kehidupan sehari-hari atau sebagai warga negara yang bertanggung jawab.
- **Tes Tertulis:** Tes tertulis komprehensif mencakup semua materi yang diajarkan, dengan soal-soal esai yang membutuhkan penalaran kritis, analisis, dan kemampuan sintesis.
- **Tugas Akhir/Proyek:** "Analisis Isu Sumber Daya Alam Lokal dan Solusinya" (yang

telah dikerjakan sepanjang pembelajaran) dipresentasikan dan dinilai secara komprehensif.

SOAL ASESMEN AKHIR CONTOH:

1. Analisis secara komprehensif bagaimana posisi geografis dan geologis Indonesia memengaruhi kerentanan terhadap bencana alam (misalnya, gempa bumi, tsunami, letusan gunung api) dan bagaimana upaya mitigasi dapat dilakukan!
2. Jelaskan potensi sumber daya energi terbarukan (misalnya, panas bumi, surya, angin, biomassa) yang dimiliki Indonesia dan tantangan utama dalam pengembangannya untuk mendukung transisi energi nasional!
3. Sebagai negara maritim, bagaimana pengelolaan sumber daya kelautan (perikanan, terumbu karang, pariwisata bahari) yang berkelanjutan dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir tanpa merusak ekosistem? Berikan contoh konkret!
4. Pilihlah salah satu isu lingkungan yang sedang hangat di Indonesia saat ini (misalnya, deforestasi di Kalimantan, pencemaran sungai di Jawa, atau masalah sampah plastik). Analisis penyebab, dampak, dan rumuskan solusi inovatif yang melibatkan berbagai pihak!
5. Bagaimana peran Anda sebagai seorang pelajar dalam berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana di lingkungan tempat tinggal Anda? Berikan contoh tindakan nyata yang dapat Anda lakukan!